

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha aquarium merupakan salah satu jenis usaha di bidang perikanan yang menyediakan berbagai produk dan layanan pendukung, seperti penjualan ikan hias, tanaman air, serta perlengkapan aquarium. Sebagian besar usaha ini dijalankan dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan administrasi dan operasional, terutama dalam pencatatan stok dan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakefisienan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan, sehingga mendorong perlunya penerapan sistem informasi sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha.

Lys' Aquarium merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang perikanan dan perlengkapan aquarium, termasuk penjualan ikan hias, tanaman air, filter, pompa, serta aksesoris pendukung lainnya. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Jalan Tanjung Datuk No. 81A. Selama lebih dari lima tahun berjalan, Ly'S Aquarium memiliki jam kunjungan yang ramai pada waktu sore hari. Namun, seiring dengan bertambahnya aktivitas operasional, muncul berbagai permasalahan administratif yang berdampak pada efisiensi bisnis.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah pencatatan stok yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, metode ini sering kali menimbulkan keterlambatan dalam pembaruan data serta kesalahan dalam jumlah persediaan barang. Akibatnya, ketersediaan barang tidak bisa dipantau secara real-time dan pelanggan kadang tidak mendapatkan barang yang diinginkan. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap toko.

Selain masalah stok, sistem pembukuan keuangan ydi Ly's Aquarium juga belum terstruktur dengan baik. Seluruh transaksi keuangan masih dicatat secara manual, tanpa sistem yang mendukung pencatatan yang rapi dan terintegrasi. Akibatnya, sering terjadi kehilangan bukti transaksi dan kesulitan dalam menyusun

laporan keuangan yang akurat. Situasi ini membuat proses evaluasi bisnis menjadi tidak efisien dan menyulitkan pengambilan keputusan jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang mampu mendigitalisasi kegiatan operasional utama seperti pengelolaan stok dan pembukuan keuangan. Solusi yang diusulkan adalah membangun sistem informasi berbasis *website* yang dikembangkan dengan metode *prototyping* agar dapat diuji dan disesuaikan melalui tiap iterasi yang berjalan. Metode *prototyping* yang diterapkan dapat membantu *owner* Ly's Aquarium dalam memahami dan memantau kembali kebutuhan-kebutuhan fitur yang akan dibuat dalam sistem berbasis *website* dan jika ada kekurangan pada fitur, dapat dilakukan penambahan kebutuhan sesuai dengan tahap iterasi pada metode *prototyping*. Sistem ini diharapkan dapat menyederhanakan proses bisnis, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kecepatan serta akurasi dalam pengelolaan data.

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis *website* menggunakan metode *prototyping* ini juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas operasional Ly's Aquarium. Selain itu, sistem ini akan memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan secara otomatis dan menyediakan fitur *monitoring* stok barang secara *real-time*. Dengan demikian, pemilik usaha dapat fokus pada strategi pengembangan bisnis dan pelayanan pelanggan. Penelitian ini menjadi langkah awal dalam transformasi digital UMKM yang berorientasi pada efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan usaha.

Sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai Sistem Informasi Manajemen karena berfungsi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang mendukung kegiatan operasional Ly's Aquarium. Menurut Laudon dan Laudon (2010), sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah, dan visualisasi dalam organisasi. Berdasarkan konsep tersebut, Sistem Informasi Manajemen Ly's Aquarium memenuhi karakteristik sistem informasi karena mengelola data produk, kategori, supplier, stok masuk, stok keluar, serta menghasilkan informasi berupa laporan stok dan penjualan. Data yang tersimpan kemudian diolah menjadi informasi yang dapat

membantu owner dalam memantau kondisi persediaan dan aktivitas operasional usaha. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan lebih tepat dikategorikan sebagai Sistem Informasi Manajemen karena cakupan fungsinya tidak hanya berfokus pada pencatatan penjualan, tetapi juga mendukung pengelolaan informasi operasional Ly's Aquarium secara menyeluruh.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk membantu pencatatan transaksi keuangan secara rapi dan terorganisir?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen yang dapat membantu pengelolaan stok barang stok barang secara efektif di Ly's Aquarium?
3. Bagaimana metode prototyping dapat digunakan dalam pengembangan sistem untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen yang dibangun hanya mencakup pencatatan dan pengelolaan stok barang serta transaksi keuangan di Ly's Aquarium.
2. Data yang digunakan dalam pengujian sistem merupakan data yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Ly's Aquarium.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen berbasis website yang dapat membantu proses pengelolaan data produk, *supplier*, persediaan, serta penyusunan laporan operasional pada Ly's Aquarium.

2. Menerapkan metode *prototyping* dalam proses pengembangan sistem untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui proses evaluasi dan penyempurnaan secara bertahap.
3. Menghasilkan Sistem Informasi Manajemen berbasis *website* yang mampu mempermudah pengguna dalam mengelola data persediaan dan mengakses informasi operasional secara efektif dan terpusat.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan penyusunan laporan operasional pada Ly's Aquarium.
2. Memberikan solusi sesuai kebutuhan pengguna sehingga hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang digunakan.
3. Mempermudah pengguna dalam mengakses informasi persediaan dan laporan operasional secara terpusat melalui sistem berbasis *website*.